

SENI HIAS PRA SEJARAH DAN SENI BANGUNAN PRA SEJARAH



Oleh :
SOFI SUFIARTI

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia**

SENI HIAS PRA SEJARAH

MERUPAKAN DASAR TRADISI SENI HIAS
INDONESIA

CIRI-CIRI :

1. KOMPOSISI BIDANG : PADAT, MEWAH →
SESUAI DGN LINGKUNGAN BUD,
AGRARIS (PENGARUH LINGK. ALAM
TROPIS & PANDANGAN “ HOROR
VACUI).
2. DEKORATIF → STILASI FLORA & FAUNA

SENI HIAS PRA SEJARAH

3. MENAMPILKAN MOTIF-MOTIF HIAS PERLAMBAANGAN → SESUAI PANDANGAN HIDUP RELIGIO- MAGIS & KOSMOS-MAGIS
4. ORNAMEN GEOMETRIS : MEANDER, SWASTIKA, KUNCI, TUMPAL, LINGKARAN, PILIN, DLL.

SENI HIAS PRA SEJARAH

5. WARNA SESUAI LINGK. ALAM DAN
PANDANGAN KEPERCAYAAN

6. GAYA : NEOLITIK → STATIS
PERUNGGU → DINAMIS & RITMIS

SENI BANGUNAN PRA SEJARAH

1. DIMULAI Z. MESOLITIK :

-GUA TEMPAT TINGGAL DI
PANTAI(ROCKSHELTER)-> SULSEL
RUMAH PANGGUNG (SUMSEL)

2. Z. NEOLITIK : BANGUNAN KAYU &
BAMBU :

BANGUNAN PANGGUNG, BANGUNAN
RAKIT, BANGUNAN LANTAI, BANGUNAN
ADAT ' RUMAH ADAT

SENI BANGUNAN PRA SEJARAH

3. Z. MEGALITIK : BANGUNAN DARI BATU ALAM

MAKAM BATU (DOLMEN)

KERANDA BATU (SARCOPHAG)

TUGU BATU (MENHIR)

TAHTA BATU

BANGUNAN BERUNDAK (PUNDEN)

SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



SARKOFAGUS



TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



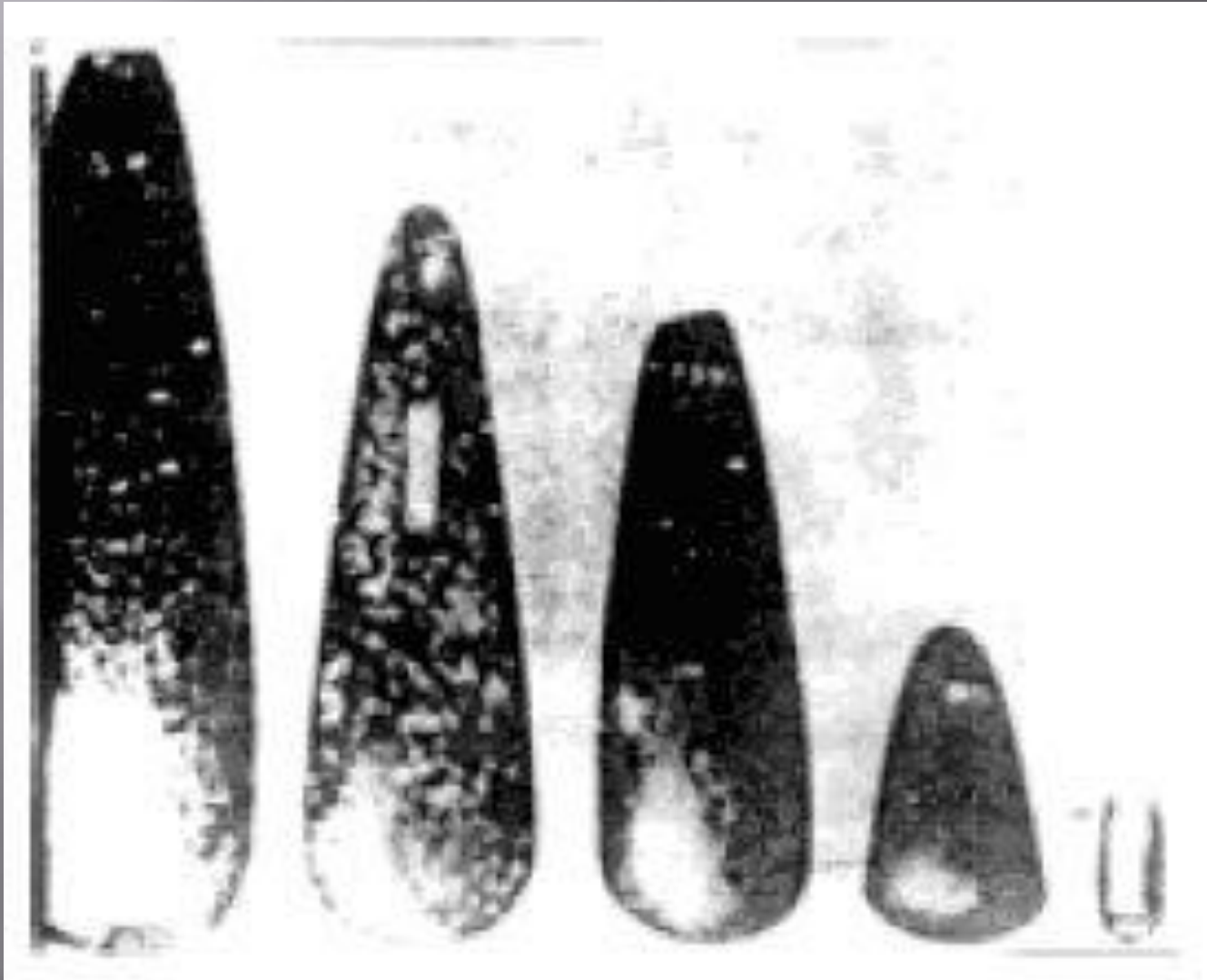
TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



TUGU BATU (MENHIR)



Arkeologi.web.id